

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan *House of Sustainability* (HoS) secara efektif mendukung pengembangan desain kemasan garam kristal ramah lingkungan dan memperkuat praktik manajemen rantai pasok hijau di PT Baruna Energi Solusindo Teknik. Penggunaan kemasan plastik HDPE terbukti menghasilkan emisi karbon yang tinggi dan konsumsi energi besar, sehingga diperlukan peralihan ke bahan alternatif yang lebih ramah lingkungan. Penerapan prinsip *Green Supply Chain Management* (GSCM) yang mencakup *green procurement*, *green design*, *green production*, *green distribution*, *green packaging*, dan *green recycling* telah berhasil diidentifikasi sebagai strategi untuk meningkatkan keberlanjutan. Melalui pendekatan *Voice of Customer* (VoC), ditemukan bahwa atribut kesehatan lingkungan, keamanan, dan harga produk menjadi prioritas utama konsumen. Analisis HoS menunjukkan bahwa respon teknis seperti pemilihan material ramah lingkungan (kertas kraft), daya tahan produk, dan *pollution control* merupakan aspek paling signifikan dalam memenuhi kebutuhan keberlanjutan. Hasil integrasi VoC dan HoS melahirkan desain dan *prototype* kemasan berukuran 33 cm x 33,5 cm dengan bahan kertas kraft yang

mampu memenuhi aspek teknis, fungsional, visual, dan keberlanjutan secara menyeluruh.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan beberapa saran diantaranya adalah sebagai berikut:

1. PT Baruna Energi Solusindo Teknik disarankan untuk segera mengimplementasikan penggunaan kemasan garam kristal berbahan kertas kraft sebagai pengganti plastik HDPE. Hal ini penting dilakukan untuk mengurangi dampak lingkungan berupa emisi karbon dan konsumsi energi tinggi yang selama ini dihasilkan dari penggunaan plastik, serta sebagai bentuk komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan lingkungan.
2. Perusahaan perlu memperkuat penerapan *Green Supply Chain Management* (GSCM), khususnya pada aspek *green procurement* dan *green packaging*, dengan menjalin kerja sama jangka panjang bersama pemasok bahan ramah lingkungan bersertifikasi. Selain itu, desain kemasan hendaknya tetap dikembangkan secara berkelanjutan menggunakan pendekatan *House of Sustainability* (HoS), agar mampu menjawab kebutuhan konsumen, menjaga daya saing, serta memenuhi standar keberlanjutan secara teknis, sosial, dan ekonomi.
3. Disarankan untuk penelitian selanjutnya melakukan pengujian lanjutan terhadap *prototype* kemasan dalam konteks performa riil di pasar, seperti ketahanan selama proses distribusi, persepsi konsumen setelah penggunaan,

dan efisiensi biaya produksi secara aktual. Selain itu, penelitian dapat memperluas variabel analisis dengan menambahkan aspek *life cycle assessment* (LCA) untuk mengevaluasi dampak lingkungan secara komprehensif sepanjang siklus hidup kemasan.